

## **Program Kampus Mengajar Angkatan 3 Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Pembelajaran Dan Kegiatan Ekstrakulikuler Di SDN Benteng 01 Ciampea, Bogor**

**Candra Hidayat<sup>1</sup>, Muhamad Randy Akbar<sup>2</sup>, Muhammad Qori Husein<sup>3</sup>, Melati Sintia Rusmana<sup>4</sup>,  
Nur Fatimah<sup>5</sup>, Saila Qothrin Nada<sup>6</sup>, Eka Sri Nuryani<sup>7</sup>**

**Institut Pariwisata Trisakti<sup>1</sup>, Universitas Pamulang<sup>2</sup>, Universitas Indraprasta PGRI<sup>3,4</sup>,**

**Universitas IBN Khaldun<sup>5</sup>, Universitas Jember<sup>6</sup>, Universitas Pendidikan Indonesia<sup>7</sup>**

email: candra.hidayat@stptrisakti.ac.id

**Abstrak:** Program kampus mengajar ini sangat membantu dalam memajukan pendidikan Indonesia karena dengan hadirnya mahasiswa di sekolah memberi dampak dan perubahan yang baik supaya tercipta pemerataan pendidikan di Indonesia. Kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 3 di SD Negeri Benteng 01 Ciampea Bogor ini telah berlangsung selama kurang lebih 4 bulan atau 18 minggu. Rangkaian kegiatan selama melaksanakan tugas kampus mengajar sesuai dengan program kerja diantaranya aspek kegiatan mengajar, adaptasi teknologi, administrasi dan pengembangan siswa dan ekstrakulikuler. Membuat hasil positif seperti tumbuhnya semangat belajar siswa di sekolah, meningkatnya rasa percaya diri pada siswa, bertambahnya pengetahuan mengenai teknologi pada guru dan siswa serta administrasi sekolah yang lebih tertata. Dari sisi mahasiswa dapat menambah wawasan dengan mengenal budaya dan adat istiadat sehingga dapat memperkuat rasa kebinekaan, juga kemampuan beradaptasi untuk membawa diri di lingkungan baru.

**Kata Kunci:** *Kampus Mengajar, Pembelajaran, Kegiatan Ekstrakulikuler*

### **1. PENDAHULUAN**

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nadiem Makarim menjelaskan bahwa Kampus Mengajar merupakan merupakan salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan suatu gagasan kurikulum baru untuk membantu pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama berfokus pada literasi, numerasi dan penguatan profil pelajar Pancasila. Bagi peserta Kampus Mengajar, mahasiswa akan belajar kepemimpinan untuk menjadi pemimpin pembelajaran seperti para pendidik di sekolah. Dan sebagai ruang merdeka untuk mendramabaktikan kompetensi, kecakapan, serta ilmu pengetahuan yang mahasiswa miliki selama ini dengan seluruh passion untuk mewujudkannya dalam karya yang nyata supaya dapat menghadapi tantangan di luar kampus dan mendorong mahasiswa untuk menjawab permasalahan di lingkungan baru.

Sementara itu Pelaksana tugas (Plt.) Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Prof. Nizam menambahkan peserta mahasiswa akan ditugaskan secara

lintas wilayah, sehingga tidak selalu berada di wilayahnya masing-masing. Hal ini diharapkan akan memperkuat rasa kebinekaan di dalam diri mahasiswa dan menambah wawasan tentang tanah air yang sangat indah dan sangat luar biasa dengan mengenal budaya, adat istiadat daerah, dan kemampuan untuk membawa diri di lingkungan baru akan menjadi kompetensi yang sangat penting bagi adik-adik mahasiswa (Kemendikbud RI, 2022).

Kampus Mengajar bertujuan untuk meningkatkan soft skill ataupun hard skill mahasiswa agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian (Fauzi, dkk, 2021). Merdeka belajar memiliki esensi bahwa peserta didik memiliki kebebasan dalam berfikir baik secara individu maupun secara kelompok sehingga dimasa mendatang akan dapat melahirkan peserta didik yang kritis, unggul, inovatif, kolaboratif serta partisipatif. Kebijakan program merdeka belajar mulai dari Sekolah Dasar sampai pada Perguruan Tinggi Siregar dkk (2020).

## 2. IDENTIFIKASI MASALAH

Fenomena pertama adalah rendahnya tingkat literasi dan numerasi di dunia pendidikan Indonesia. Kedua adalah kesenjangan digital dalam kemampuan penggunaan teknologi di dunia pendidikan Indonesia antara daerah perkotaan dan pedesaan. Ketiga fenomena pengembangan soft skill menjadi focus yang penting di dunia pendidikan saat ini. Keterampilan social, kepemimpinan, kerjasama tim dan kreativitas dalam pendidikan. Keempat masalah kurangnya wawasan mengenai cinta tanah air yang saling menghormati dan mejaga rasa kebinekaan.

Diharapkan dengan adanya program Kampus Mengajar 3 mahasiswa yang diterjukan di SDN Benteng 01 dapat berkontribusi bagi sekolah dalam hal pencapaian target literasi, numerasi, adaptasi teknologi dan administrasi begitupula bagi mahasiswa dapat meningkatkan soft skill berupa keterampilan social, kepemimpinan, kerjasama tim dan kreativitas. Dan menambah wawasan mengenai tanah air sehingga memperkuat rasa kebinekaan.

## 3. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif di Sekolah Dasar Negeri Benteng 01 terletak di Desa Benteng, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Sekolah ini berakreditasi B dan dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah yaitu Bapak Sukaryana Buda, jumlah guru sebanyak 12 orang yaitu 6 orang wali kelas, 2 orang guru pendamping, 1 orang guru mata pelajaran Agama, 1 orang guru mata pelajaran Bahasa Inggris, 1 orang guru mata pelajaran SBdP dan 1 orang operator sekolah. Jumlah peserta didik yang terdaftar sebanyak 158 siswa. Selain itu, di sekolah ini terdapat 1 orang penjaga sekolah yang bertugas menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan sekolah. Kurikulum yang digunakan oleh sekolah ini yaitu Kurikulum 2013 atau disingkat Kurtiles. Sekolah sendiri diselenggarakan secara offline pada pukul 07.30-11.00 WIB pagi hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jum'at dan Sabtu.



Gambar 1. Tim Kampus Mengajar 3 dan Tim SDN Benteng 01

Kami melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data menyusun beberapa program untuk mengatasi masalah tersebut. Program ini kemudian didiskusikan oleh guru pamong terkait pihak sekolah untuk menampilkan temuan yang didapat dan mencari tahu informasi lebih lanjut terkait apa kira-kira yang dibutuhkan oleh siswa di sekolah. Setelah disetujui oleh guru pamong dan Dosen Pembimbing Lapangan kemudian dilakukan penarikan kesimpulan. Berikut merupakan daftar rencana program kami selama turun lapangan:

Rencana Program Kegiatan	Jenis Kegiatan	Mekanisme	Tar get dan Sasaran
Proses Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Literasi dan Numerasi</li> <li>2. Motivasi</li> <li>3. Public Speaking</li> <li>4. Bimbingan Konseling</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menceritakan pengalaman menari k, membuat proses pembelajaran yang kekinian</li> <li>2. Memotivasi siswa/i untuk berpen</li> </ol>	Siswa/i SD Negeri Benteng 01

		<p>dapat, mengajukan pertanyaan dan tampil ke depan</p> <p>[SEP]</p> <p>3. Menanyakan kabar siswa, mengamati karakteristik siswa, melakukan pendekatan kepada siswa</p> <p>[SEP]</p>		<p>Pengembangan Siswa dan Kegiatan Ekstrakurikuler</p>	<p>Melatih dan mengembangkan bakat siswa</p>	<p>Membantu melatih bakat siswa yang ada dalam ekstrakurikuler</p>	<p>Siswa a/i SD Negeri Benteng 01</p>
Adaptasi Teknologi	Membantu pengaplikasian teknologi pembelajaran	Membantu pengaplikasian teknologi pembelajaran berupa laptop, komputer dan aplikasi – aplikasi lainnya.	Siswa a/i dan Dewan Guru SD Negeri Benteng 01	<p>Dalam meningkatkan literasi dan numerisasi, motivasi, public speaking dan bimbingan konseling, karena masih banyak siswa/i yang kurang bersemangat ketika pembelajaran berlangsung dan memiliki rasa percaya diri yang rendah. Kami berusaha untuk memberikan materi dengan cara yang menyenangkan dengan menggunakan metode pembelajaran aktif seperti Fun Learning English Club, Fun Learning with Math sehingga dapat memberikan semangat baru bagi siswa agar proses belajar di kelas tidak nampak membosankan, mudah dimengerti dan selalu memberi motivasi untuk membangkitkan rasa percaya diri mereka.</p>			
Administrasi	Membantu Dewan Guru dalam menyusun administrasi	Membantu mengoreksi hasil ujian siswa, membantu proses pengisian raport, dan administrasi lainnya	Dewan Guru SD Negeri Benteng 01	<p>Selanjutnya melatih public speaking bertujuan untuk membuat siswa lebih berani menyampaikan gagasan, ide atau apa yang sedang mereka pikirkan serta membuat mereka berani tampil di depan kelas. Dan menciptakan komunikasi dua arah agar siswa/i mau bercerita jika ada permasalahan yang mereka hadapi dan memberikan masukan agar siswa bisa menangani masalah dengan tepat.</p> <p>Selain itu juga kami melanjutkan materi yang sedang mereka pelajari, kami menjelaskan hal yang belum mereka ketahui. Kegiatan diatas pun membawa hasil bahwa banyak perubahan yang dialami selama proses mengajar di kelas hari demi hari siswa/i menunjukkan perubahan serta perkembangannya baik membaca atau menulis huruf dan berhitung. Begitupula semakin hari siswa/i semakin memiliki keberanian untuk</p>			

mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan, dan tampil didepan kelas serta siswa dapat menikmati kegiatan pembelajaran dan mengingat materi yang telah disampaikan.



Gambar 2. Tim Kampus Mengajar 3 melakukan proses mengajar dikelas



Gambar 3. Tim Kampus Mengajar 3 melakukan proses mengajar dikelas

## 2. Adaptasi Teknologi

Dalam rangka membantu guru mengaplikasikan media pembelajaran elektronik dengan menggunakan laptop, Komputer dan HP. Dan mencari informasi melalui internet dan di aplikasikan pada peserta didik sebagai pembelajaran sangat penting karena akan lebih banyak informasi mengenai materi untuk bekal mengajar. Pada peserta didik di berikan pelatihan dasar untuk pengenalan monitor, mouse, dan keyboard maupun pengenalan Ms.Word, Ms. Excel dan Paint. Peserta didik dijelaskan tentang fungsi dari masing- masing perangkat dan diminta mempratikkan terkait penjelasan yang disampaikan.

Adapun kegiatan terkait adaptasi lainnya adalah pada pelaksanaan simulasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK), kami merasa senang karena peserta didik begitu semangat dalam mengikuti kegiatan tersebut.



Gambar 4. Tim Kampus Mengajar 3 membantu adaptasi teknologi siswa



Gambar 5. Tim Kampus Mengajar 3 membantu adaptasi teknologi guru

## 3. Administrasi Sekolah

Dalam membantu administrasi sekolah baik dari segi pelaporan ketercapaian kegiatan pembelajaran seperti membantu administrasi sekolah, pengisian Dapodik, pengisian biaya pemasukan dan pengeluaran sekolah, pengisian raport dengan menginputkan nilai siswa-siswi, membantu administrasi guru dalam penilaian akhir semester dan lembar kerja siswa, membantu mendata pembukuan berkas sekolah di perpustakaan kelas, memberikan stempel pada buku yang baru masuk di sekolah, penulisan tanggal pada

buku, pembuatan video dan banner Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).



Gambar 6. Tim Kampus Mengajar 3 membantu administrasi sekolah

#### 4. Pengembangan Siswa dan Kegiatan Ekstrakurikuler

Untuk melatih dan mengembangkan bakat yang dimiliki siswa dari sekolah seperti pesantren kilat, pramuka dan futsal. dan juga untuk persiapan mengikuti festival dan lomba seni siswa nasional (FLS2N), olimpiade matematika dan lomba keagamaan hafalan surat pendek.



Gambar 7. Tim Kampus Mengajar 3 Membantu Pesantren Kilat



Gambar 8. Tim Kampus Mengajar 3 Mendampingi Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional.

#### 5. KESIMPULAN

Program kampus mengajar ini sangat membantu dalam memajukan pendidikan Indonesia karena dengan hadirnya mahasiswa di sekolah memberi dampak dan perubahan yang baik supaya tercipta pemerataan pendidikan di Indonesia. Kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 3 di SD Negeri Benteng 01 Ciampea Bogor ini telah berlangsung selama kurang lebih 4 bulan atau 18 minggu.

Rangkaian kegiatan selama melaksanakan tugas kampus mengajar sesuai dengan program kerja diantaranya aspek kegiatan mengajar, adaptasi teknologi, administrasi dan pengembangan siswa dan ekstrakurikuler. Hasil positif kegiatan siswa/i menunjukan perubahan serta perkembangannya baik membaca atau menulis huruf dan berhitung. Begitupula semakin hari siswa/i semakin memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan, dan tampil didepan kelas serta siswa dapat menikmati kegiatan pembelajaran dan mengingat materi yang telah disampaikan. Dan bertambahnya pengetahuan mengenai teknologi pada guru dan siswa serta administrasi sekolah yang lebih tertata. Dari sisi mahasiswa dapat meningkatkan soft skill berupa keterampilan social, kepemimpinan, kerjasama tim dan kreativitas. Dan dapat menambah wawasan dengan mengenal budaya dan adat istiadat sehingga dapat memperkuat rasa kebinaaan, juga kemampuan beradaptasi untuk membawa diri di lingkungan baru.

#### 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pelaksanaan kegiatan ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan Kampus Mengajar 3 di sekolah SDN Benteng 01 Ciampea, Bogor.

## 7. REFERENSI

Kemendikbud RI. (2022). Latar Belakang Kampus Merdeka. Retrieved from <http://dikti.kemendikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/kemendikbudristek-lepas-16-757-mahasiswa-kampus-mengajar-angkatan-3-tahun-2022/>

Panduan Kampus Mengajar. (2022). *Panduan Kampus Mengajar*.

Siregar, N., Sahirah, R., & Harahap, A. A. (2020). Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 141–157.

Thuba Imam Fauzi, Dwi Nur Umi Rahmawati, Nurmaita Puji Astuti (2021). Program Kampus Mengajar

(PKM) Sebagai Usaha Peningkatan Pembelajaran Peserta Didik di SDN 127 Sungai Arang, Bungo Dani, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*.